

Evaluasi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia dengan Pendekatan *Islamicity Performance Index*

Lita Patricia Novianty¹, Desi Isnaini²

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email : litapatricia18@gmail.com¹, desisnaini@gmail.com²

Abstract: *This study aims to determine the performance of Islamic Banking In Indonesia with the Islamicity Performance Index approach with the ratio of P.S.R., Z.P.R., E.D.R., and I.I.C. This research method uses a quantitative approach. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The data used is secondary data in the form of the annual report statements of Islamic banking for the 2016-2020 period. The samples in this study were three banks. The results show that the Profit Sharing Ratio (P.S.R.) of B.C.A. Syariah Bank and Bank Muamalat Indonesia get a good predicate with a value of >30%. In the Zakat Performance Ratio (Z.P.R.), all samples get an insufficient predicate with a discount of <35% The Equitable Distribution Ratio (E.D.R.) Qardh and Donations, all models received a vague predicate with a value of <35%. The equitable Distribution Ratio (E.D.R.) of all samples of the workforce also received an unfordable predicate with a value of <35%. fair Distribution Ratio (E.D.R.) The net profit of all pieces received an insufficient predicate with a value <35%. In the ratio of Islamic Income vs. Non-Islamic Income, all models get an excellent predicate with a value of >35% and an average of 99.98%*

Keywords: *Islamic Banking Performance, Evaluation, Islamicity Performance Index*

Abstrak : Tujuan penelitian ini ialah guna memperoleh informasi mengenai kinerja Perbankan Syariah di Indonesia melalui pendekatan *Islamicity Performance Index* terhadap rasio *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income vs Non Islamic Income*. Metode penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Data yang dipakai ialah data sekunder yakni laporan keuangan tahunan perbankan syariah periode 2016-2020. Sampel yang dipakai sebanyak 3 Bank Syariah. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) Bank BCA Syariah serta Bank Muamalat Indonesia mendapatkan predikat baik dengan nilai >30%. Pada rasio *Zakat Performance Ratio* (ZPR) semua sampel mendapatkan predikat kurang baik dengan nilai <35%. *Equitable Distributio Ratio* (EDR) *Qardh* dan Donasi semua sampel mendapatkan predikat kurang baik dengan nilai <35%. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Tenaga semua sampel juga mendapatkan predikat kurang baik dengan nilai <35%. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Laba Bersih semua sampel mendapatkan predikat kurang baik dengan nilai <35%. Rasio *Islamic Income vs Non Islamic Income* semua sampel mendapatkan predikat baik dengan nilai >30% dan rata-rata 99,98%.

Kata Kunci: Kinerja Perbankan Syariah, Evaluasi, *Islamicity Performance Index*.

Copyright (c) 2022 Lita Patricia Novianty, Desi Isnaini

A. Pendahuluan

Pandemi covid-19 telah menghantam berbagai sektor bisnis di Indonesia. Meskipun demikian, industri lembaga keuangan syariah nampaknya saat ini masih cukup tangguh di tengah pandemi covid-19. Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisiner OJK dalam Webinar *Sharia Ekonomi OutIokk 2021* menjelaskan bahwa lembaga keuangan syariah lebih baik dibanding jasa keuangan konvensional dari berbagai indikator. Pada indikator aset lembaga keuangan syariah mencapai Rp.1.770,32 triliun, dimana Perbankan Syariah mencapai Rp.593,35 triliun. Sedangkan perbankan konvensional hanya tumbuh 8,07% menjadi Rp.8.954 triliun. Pada Desember tahun 2020, pembiayaan pada bank umum syariah mengalami pertumbuhan 9,5% lebih tinggi dari perbankan nasional yang minus 2,41%. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Wimboh Santoso yang menyatakan bahwa

berlandaskan *Islamic Finance Development Report 2020*, Indonesia berada di ranking nomor 2 global sebagai *The Most Developed Country in Islamic Finance*.¹

Berdasarkan peran serta fungsi utama bank syariah ialah selaku pengumpul dana masyarakat, penyalur dana untuk masyarakat, pelayanan jasa bank dan sebagai perantara yang membutuhkan dana (footnote subaidi) maka bank umum syariah dapat meningkatkan dan memaksimalkan fungsinya melalui evaluasi kinerja. Hameed et al mengungkapkan jika evaluasi kinerja adalah salah satu cara yang bisa dipakai dalam mengukur sebuah pencapaian perusahaan sesuai target yang telah ditetapkan.² Evaluasi kinerja harus dilakukan supaya perusahaan bisa memperbaiki serta meningkatkan kinerjanya di masa depan.

Saat ini evaluasi kinerja bisa dilakukan melalui banyak variasi metode pengukuran kinerja. Misalnya *CAMELS*, *RGEC* dan *Balance Scorecard*. Namun pengukuran kinerja memakai metode tersebut hanya mampu mengungkapkan *financial performance* saja serta belum mampu mengungkapkan fungsi sosial yang menjadi prioritas dari perbankan syariah. Hameed et al (2004) melakukan sebuah penelitian serta menemukan alat ukur yakni *Islamicity Performance Index*. *Islamicity Performance Index* memiliki tujuh rasio yang mampu mengukur kinerja bank syariah, yakni *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *director-employees welfare ratio*, *Islamic investment vs non Islamic investment*, *Islamic income vs non Islamic income*, dan *AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) index*.³

Pada penelitian Evi Sebtianita (2015) dan Penelitian Raja Ria Yusnita (2019) sama-sama menunjukkan bahwa pada indikator PSR, EDR, dan IIC menunjukkan hasil yang memuaskan, namun pada rasio ZPR menunjukkan bahwa bank syariah belum memaksimalkan kewajibannya untuk mengeluarkan zakat yang mana pada rasio tersebut masih sangat jauh dibawah rata-rata ketentuan nisab yang telah ditetapkan.

Peneliti memakai pendekatan *Islamicity Performance Index* disebabkan pendekatan ini memiliki lebih banyak indikator yang mampu memperlihatkan kinerja Bank Syariah yang berpegang kuat pada prinsip syariah seperti prinsip keadilan (*adl*), kehalalan, serta kesucian (*takziah*).

Peneliti mengambil periode penelitian tahun 2016-2020 berdasarkan perkembangan aset pada Bank Syariah yang masih mengalami *fluktuasi* selama 5 tahun terakhir. Hal ini ditunjukkan pada tabel 1. berikut ini.⁴:

Tabel 1. Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia

Tahun	Bank Umum Syariah (BUS)
2016	356,66

¹ Monica Wareza, "Kinerja Keuangan Syariah Salip Konvensional Aset Rp.1.770 T," *Www.Cnbcindonesia.Com*, last modified 2021, accessed October 19, 2021, <https://www.cnbciindonesia.com/syariah/20210119101838-29-217048/kinerja-keuangan-syariah-salip-konvensional-aset-rp-1770-t>.

²Shahul Hameed et al., "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks," *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia (2004): 19–21.

³Ibid. h. 21

⁴Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah," *Www.Ojk.Go.Id*, last modified 2020, accessed October 17, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2020.aspx>.

2017	435,02
2018	316,691
2019	350,364
2020	397,073

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data dikelola 2021

Maka berlandaskan tabel 1, fokus penelitian ini ialah guna mengevaluasi kinerja Bank Umum Syariah (BUS) melalui pendekatan *Islamicity Performance Index (IPI)* dalam mengambil sampel yang berbeda yaitu periode Tahun 2016 – 2020, apakah bisa menunjukkan hasil penelitian yang sama atau berbeda. Melalui penelitian ini diharapkan peneliti bisa memperoleh informasi yang dapat menjawab permasalahan kinerja pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, sehingga bisa menyikapi persaingan di industri keuangan di Indonesia.

Penelitian bertujuan guna memperoleh informasi kinerja perbankan syariah di Indonesia selama periode 2016-2020 melalui pendekatan *Islamicity Performance Index* dengan rasio *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income vs Non Islamic Income*.

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah sebuah metode guna meneliti suatu objek atau situasi kondisi pada masa sekarang dengan tujuan dalam mrngetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa dibandingkan, atau menghubungkannya terhadap variabel lain.⁵ Adapun variabel yang dipakai dalam penelitian ini ialah variabel dependen, evaluasi kinerja (Y) dan variabel independent, *Profit Sharing Ratio* (X1), *Zakat Performance Ratio* (X2), *Equitable Distribution Ratio* (X3) dan *Islamic Income vs Non Islamic Income* (X4).

Sumber data dalam studi ini ialah data sekunder. yakni laporan keuangan tahunan (annual report) langsung dari website resmi Bank Umum Syariah (BUS) yang berkaitan, yakni : (1) bankmuamalat.co.id; (2) bcasyariah.co.id; (3) megasyariah.co.id

2. Populasi dan Sampel

Populasi ialah seluruh subjek yang hendak diukur serta menjadi unit yang hendak diteliti.⁶ Populasi dalam penelitian ini ialah 12 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang termasuk ke dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK).⁷

Sampel adalah sebagian dari jumlah serta karakteristik yang ada didalam populasi tersebut.⁸ Sampel yang dipakai pada penelitian ini, di antaranya Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah serta Bank Mega Syariah.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini ialah menggunakan *Software/Aplikasi Microsoft Excel 2010*. Rasio tersebut akan dihitung dengan rumus yang telah ditetapkan.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta, Bandung, 2020).

⁶ Ibid.

⁷Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah," <https://www.ojk.go.id/>, Iast modified 2021, accessed November 1, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2021>.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

Adapun tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Menghitung kinerja bank umum syariah yang telah lolos sampel melalui pendekatan *islamicity performance index* (IPI), yakni :

- 1) *Profit Sharing Ratio* (PSR)

$$\text{PSR} = \frac{\text{Musyarakah} + \text{Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

- 2) *Zakat Performace Ratio* (ZPR)

$$\text{ZPR} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}}$$

- 3) *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

$$\text{Qardh dan Donasi} = \frac{\text{Qardh} + \text{Donasi}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$\text{Employees Expanse} = \frac{\text{Beban Tenaga Kerja}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$\text{Net Profit} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

- 4) *Islamic Income vs Non Islamic Income*

$$\text{IIC} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

- b. Memberikan sebuah penjelasan melalui hasil perhitungan kinerja perbankan syariah periode 2016 – 2020.
c. Memberikan sebuah kesimpulan melalui hasil perhitungan kinerja perbankan syariah periode 2016 – 2020.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam pengukuran kinerja melalui *Islamicity Performance Index* (IPI) serta memakai indikator *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* (IIC), didapatkan hasil perhitungan yakni:

1. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Guna mengetahui *Profit Sharing Ratio*, ada 3 indikator yang hendak dipakai yakni pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* serta total pembiayaan. Rumus yang dipakai dalam menghitung *Profit Sharing Ratio*, ialah menambahkan pembiayaan *mudhrabah* serta *musyarakah* selanjutnya dibagi dengan total pembiayaan. Berlandaskan rumus di atas didapati hasil perhitungan, yakni:

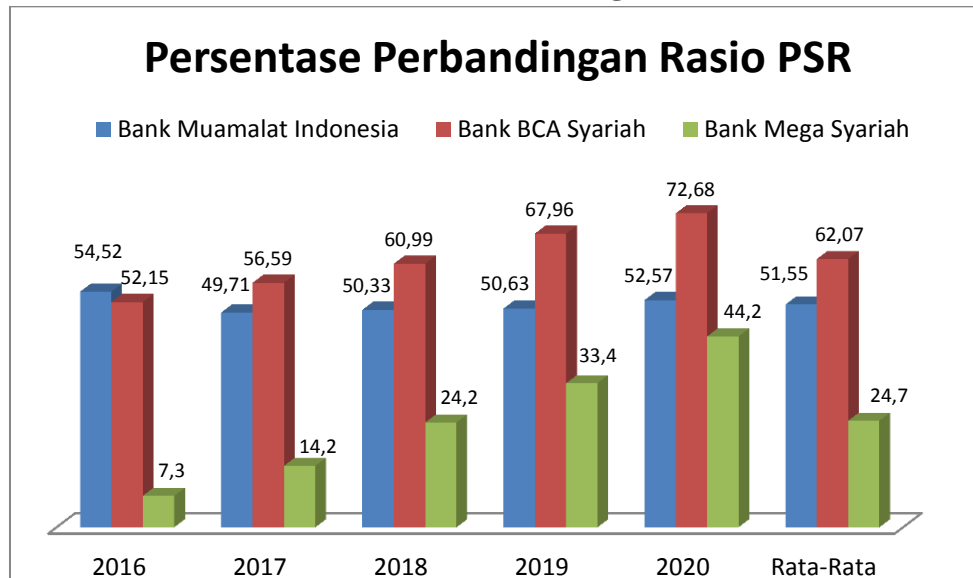
Tabel 2. Hasil *Profit Sharing Ratio*

Tahun	Bank Muamalat Indonesia	Bank BCA Syariah	Bank Mega Syariah
2016	54,52%	52,15%	7,3%
2017	49,71%	56,59%	14,2%

2018	50,33%	60,99%	24,2%
2019	50,63%	67,96%	33,4%
2020	52,57%	72,68%	44,1%
Rata-Rata	51,55%	62,07%	24,7%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Data Diolah 2021

Grafik 1. Presentasi Perbandingan Rasio PSR



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2021

Melalui perhitungan *Profit Sharing Ratio* (PSR) bisa diketahui fungsi intermediasi Bank Syariah melalui penyaluran dana dengan sistem bagi hasil. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1.2 memperlihatkan bahwa kinerja Bank BCA Syariah serta Bank Mega Syariah selalu mengalami peningkatan yang stabil. Sedangkan Bank Muamalat Indonesia menunjukkan hasil yang *fluktuasi* pada tahun 2017 dan kembali mengalami peningkatan di tahun berikutnya. Bank BCA memberikan porsi pembiayaan bagi hasil tertinggi dengan rata-rata 62,07%, diikuti Bank Muamalat sebesar 51,54% dan di posisi terakhir Bank Mega Syariah sebesar 24,7%. Berdasarkan hasil diperoleh selama periode penelitian, diketahui jika Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia sudah dapat dikatakan baik dengan persentase $\geq 30\%$. Sedangkan Bank Mega Syariah mendapatkan predikat kurang baik dengan persentase $\leq 30\%$. Maka dari itu diharapkan Bank Mega Syariah lebih memfokuskan pembiayaan melalui sistem bagi hasil.

2. Zakat Performance Ratio (ZPR)

Dalam mengetahui *Zakat Performance Ratio*, dilakukan perhitungan memakai 2 indikator yakni jumlah zakat yang disalurkan serta total *net asset*. Dengan hasil perhitungan yakni:

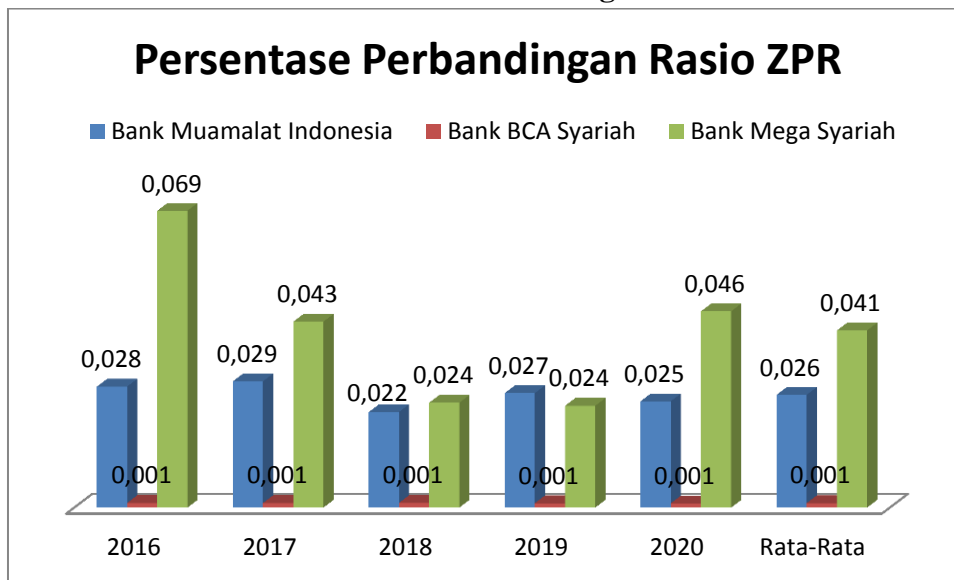
Tabel 3. Hasil Zakat Performance Ratio

Tahun	Bank Muamalat Indonesia	Bank BCA Syariah	Bank Mega Syariah
2016	0,028%	0,001%	0,069%

2017	0,029%	0,001%	0,043%
2018	0,022%	0,001%	0,024%
2019	0,027%	0,001%	0,024%
2020	0,025%	0,001%	0,046%
Rata-Rata	0,026%	0,001%	0,041%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2021

Grafik 2. Presentasi Perbandingan Rasio ZPR



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2021

Melalui perhitungan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* bisa melihat berapa zakat yang dikeluarkan oleh Bank Syariah. Bila kekayaan Bank Syariah kian meningkat, maka semakin banyak pula zakat yang harus dibayar Bank Syariah. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1.3 memperlihatkan jika zakat yang dikeluarkan oleh Bank Syariah masih sangat minim bahkan kurang dari 1% dan mendapatkan predikat kurang baik dengan nilai <35%. Maka diharapkan Bank Syariah mampu menekankan pembayaran zakat yang sesuai dengan nilai-nilai syariah yang telah ditetapkan dan memaksimalkan fungsi sosial Bank Syariah.

3. *Equitable Distribution Ratio (EDR)*

Guna mengetahui pendapatan yang diterima oleh Bank Syariah kemudian akan didistribusikan kepada *stakeholder*, maka dihitung menggunakan 3 rasio yakni *qardh* dan donasi (EDRQD), aspek beban gaji karyawan (EDRBGK) serta aspek laba bersih (EDRLB). Perhitungan dalam rasio ini dilakukan melalui membagi tiap-tiap aspek tersebut (jumlah *qardh* serta donasi, beban gaji karyawan serta laba bersih) dengan total pendapatan yang diterima bank syariah setelah dikurangi zakat serta pajak. Berikut hasil perhitungannya :

Tabel 4. Hasil *Equitable Distribution Ratio Qardh dan Donasi (EDRQD)*

Tahun	Bank Muamalat Indonesia	Bank BCA Syariah	Bank Mega Syariah
2016	10%	0,2%	1,9%

2017	13%	0,1%	1,9%
2018	16%	0,1%	1,9%
2019	15%	1,6%	0,7%
2020	23%	1,2%	0,3%
Rata-Rata	15%	0,6%	1,3%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2021

Grafik 3. Presentasi Perbandingan Rasio EDRQD



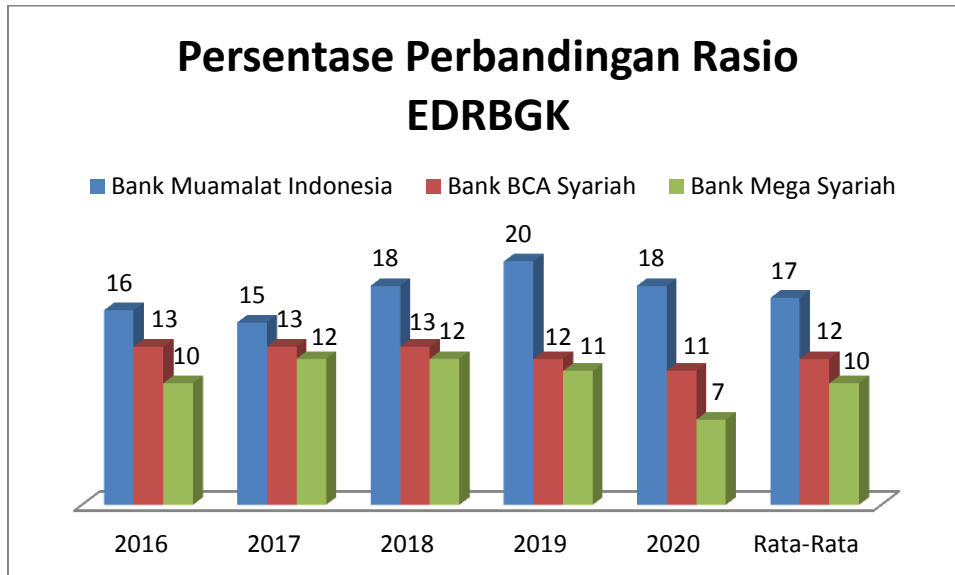
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2021

Melalui perhitungan *Equitable Distribution Ratio Qardh* dan Donasi (EDRQD) dapat mengetahui persentase pendapatan yang didistribusikan untuk donasi. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1.4 distribusi pendapatan untuk donasi tertinggi ialah Bank Muamalat Indonesia yakni 15%, Bank Mega Syariah yakni 1,3%, sedangkan Bank BCA Syariah hanya mendistribusikan pendapatannya untuk donasi yakni 0,6%. Maka diharapkan Bank Syariah untuk mengevaluasi kinerjanya agar dapat memberikan lebih banyak dana pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan.

Tabel 5. Hasil *Equitable Distribution Ratio* Beban Tenaga Karyawan (EDRBTK)

Tahun	Bank Muamalat Indonesia	Bank BCA Syariah	Bank Mega Syariah
2016	16%	13%	10%
2017	15%	13%	12%
2018	18%	13%	12%
2019	20%	12%	11%
2020	18%	11%	7%
Rata-Rata	17%	12%	10%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2021

Grafik 4. Presentasi Perbandingan Rasio EDRBGK

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2021

Melalui perhitungan *Equitable Distribution Ratio* Beban Tenaga Kerja (EDRBTK) dapat mengetahui persentase pendapatan yang didistribusikan kepada karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1.5 distribusi pendapatan tertinggi adalah Bank Muamalat Indonesia sebesar 17%, dilanjutkan dengan Bank BCA Syariah 12% dan terakhir Bank Mega Syariah 10%. Maka diharapkan Bank Syariah untuk dapat terus meningkatkan kinerjanya dan memberikan distribusi pendapatan yang lebih baik dan lebih adil bagi karyawannya.

Tabel 6. Hasil *Equitable Distribution Ratio* Laba Bersih (EDRLB)

Tahun	Bank Muamalat Indonesia	Bank BCA Syariah	Bank Mega Syariah
2016	1,4%	6%	7%
2017	0,5%	7%	6%
2018	1%	8%	6%
2019	0,4%	8%	4%
2020	0,3%	7%	6%
Rata-Rata	0,7%	7,2%	5,4%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2021

Grafik 5. Presentasi Perbandingan Rasio EDRLB



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2021

Melalui perhitungan *Equitable Distribution Ratio* Laba Bersih (EDRLB) dapat mengetahui persentase distribusi laba bersih. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1.6, Bank BCA Syariah mendapatkan laba bersih tertinggi sebesar 7,2%, Bank Mega Syariah sebesar 5,4% dan Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,7%. Laba bersih yang didapatkan dari ketiga sampel masih belum mendapatkan predikat baik. Maka diharapkan Bank Syariah bisa membuat strategi untuk dapat meningkatkan laba bersihnya dan menjaga kepercayaan para *stakeholder*.

4. *Islamic Income vs Non Islamic Income* (IIC vs NIIC)

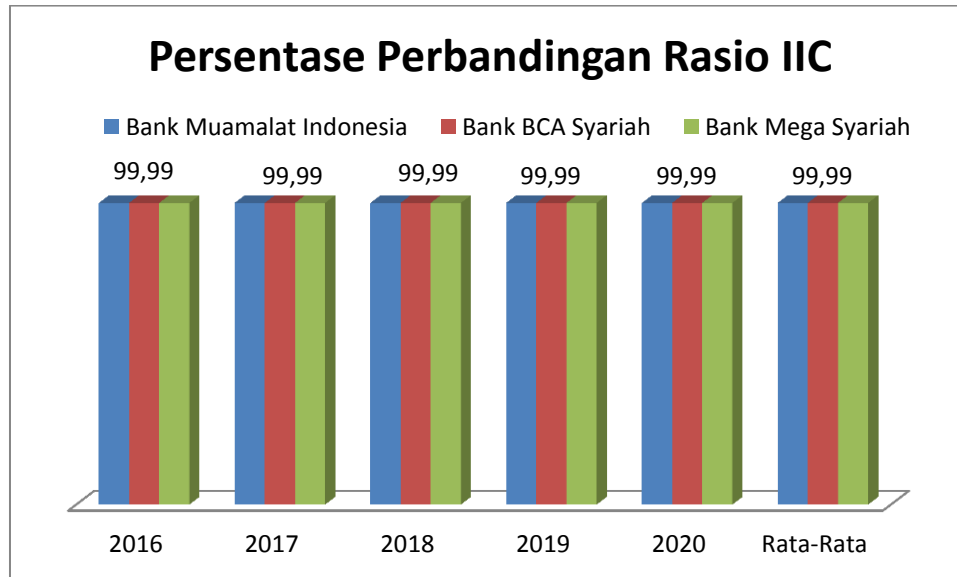
Guna mengetahui *Islamic Income vs Non Islamic Income*, dilakukan perhitungan memakai 2 yakni jumlah pendapatan halal serta pendapatan non halal yang diperoleh bank syariah. Berikut hasil perhitungannya :

Tabel 7. Hasil *Islamic Income vs Non Islamic Income*

Tahun	Bank Muamalat Indonesia	Bank BCA Syariah	Bank Mega Syariah
2016	99,99%	99,99%	99,99%
2017	99,99%	99,99%	99,98%
2018	99,99%	99,99%	99,96%
2019	99,99%	99,99%	99,97%
2020	99,99%	99,98%	99,98%
Rata-Rata	99,99%	99,98%	99,97%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2021

Grafik 6. Presentasi Perbandingan Rasio IIC



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2021

Melalui perhitungan *Islamic Income vs Non Islamic Income* (IIC) bisa memperlihatkan pendapatan Bank Syariah. Dari hasil perhitungan pada tabel 1.7 memperlihatkan bahwa rata-rata rasio pendapatan halal vs non-halal di atas 99% dengan nilai $>30\%$ serta menghasilkan predikat sangat baik. Ini membuktikan kalau Bank Syariah sangat memprioritaskan kehalalan dari semua dana yang hendak dikelola. Jadi, nasabah tidak risau lagi tentang sumber dari keuntungan yang mereka terima.

Islam mengatakan jika pendapatan yang di dapat oleh bank haruslah pendapatan halal yang berasal dari usaha halal. Bank syariah harus mendapatkan pendapatan bank secara halal tanpa ada unsur-unsur seperti riba, maysir dan gharar sehingga pada *Islamic Income vs Non Islamic Income* harus diterapkan secara maksimal.

D. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan guna mengevaluasi kinerja perbankan syariah melalui pendekatan *Islamicity Performance Index* dengan 3 sampel bank syariah yakni Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah serta Bank Mega Syariah pada periode 2016-2020 bisa diambil kesimpulan.

Kinerja perbankan syariah berdasarkan rasio PSR memperlihatkan Bank BCA Syariah lebih menekankan prinsip bagi hasil dengan rata-rata 62,07%, dan yang terakhir Bank Mega Syariah yang memiliki rasio paling kecil dibandingkan dengan bank syariah sebelumnya yaitu 24,7%.

Kinerja perbankan syariah berdasarkan rasio ZPR memperlihatkan apabila semua Bank Syariah selaku sampel dalam penelitian ini terlihat sangat rendah sekali. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata rasio yang tidak sampai 1%. Sehingga bisa dikatakan bahwa kesadaran lembaga syariah terhadap kewajibannya membayar zakat masih minim sekali.

Kinerja perbankan syariah berdasarkan rasio EDR untuk dana bantuan dan qard penilaian terbesarnya yaitu Bank Muamalat Indonesia memiliki rata-rata 15,4%. Pada dana distribusi bagi pegawai nilai tertingginya adalah Bank Muamalat Indonesia yang

memiliki rata-rata 17%. Dalam laba bersih yang diterima Bank Umum Syariah dengan urutan tertinggi adalah Bank BCA Syariah yang memiliki nilai rata-rata 7,2%.

Kinerja perbankan syariah berdasarkan *Islamic Income vs Non Islamic Income* memperlihatkan bahwa seluruh sampel bank syariah dalam penelitian ini menunjukkan jika semua sampel Bank Syariah pada penelitian ini menunjukkan nilai di atas 99% dan artinya Bank Syariah mampu membuktikan bahwa bank syariah berhasil menerapkan prinsip kehalalan dalam setiap pendapatannya dan berusaha untuk meminimalisir hal-hal yang berkaitan dengan riba, *gharar* dan *maysir* yang mengacu ke pendapatan non halal.

Peneliti mengalami kesulitan untuk menggunakan semua indikator dalam *Islamicity Performance Index* dikarenakan keterbatasan data penelitian. Peneliti menggunakan konsep *Islamicity Performance Index* yang mana telah ditetapkan skala mengenai tercapai atau tidak tercapainya setiap pengukuran pada tiap-tiap indikator *Islamicity Performance Index*, yang mana dapat memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melengkapi semua komponen atau indikator-indikator yang ada pada *Islamicity Performance Index*.

Selain itu, diharapkan tidak hanya berpacu pada perbankan syariah juga tetapi juga pada lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya seperti *Baitul Mal Wattamwil (BMT)*, asuransi syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya.

Daftar Pustaka

- Aisjah, Siti, and Agustian Eko Hadianto. "Performance Based Islamic Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri)." *Asia Pacific Management and Business Application* 2, no. 2 (2013): 98–110.
- Amanah Menuju Langka Keberkhan. "Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia." Last modified 2020. www.muamalatbank.co.id.
- Anwar. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Badri, Rico Elhando. "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Mengenakan Islamicity Performance Index Tahun 2015-2017." *Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bisnis* 5, no. 1 (2019): 53–67.
- BAZNAS. "Tentang Zakat." Accessed December 11, 2021. <https://baznas.go.id/zakat>.
- Committed To Be A Reliable Partner During The Uncertainties. "Laporan Tahunan Bank BCA Syariah." Last modified 2020. www.bcasyariah.co.id.
- Fachreza, Said Musnadi, and M Shabri Abd Majid. "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Budaya Organisasi atas Kinerja Karyawan serta Dampaknya Pada Kinerja Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh." *Jurnal Magister Manajemen* 2, no. 1 (2018): 115–122. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&ved=2ahUKEwibpYLHvfoAhVlfSsKHVs0CKQQFjAEegQIBRAB&url=http%3A%2F%2Fwww.jurnal.unsyah.ac.id%2FJMM%2Farticle%2Fdownload%2F10326%2F8110&usq=AOvVaw2aPZ08rzu2fkSGIq7lJsmZ>.
- Fatmasari, Ria, and Masiyah KhoImi. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal of Physical Therapy Science* 9, no. 1 (2018): 1–11.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001>
<https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474>
<https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>

- Hameed, ShahuI, Ade Wirman, Bakhtiar Alrazi, Mohd Nazli, and Sigit. Pramono. "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks." *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia* (2004): 19–21.
- Haq, Fadli Iqomul. "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index." *Jurnal Ilmiah* (2015): 1–17.
- Hayati, Safaah Restuning, and Mutiah Hanifah Ramadhani. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 970–979.
- Hendri, L. "Analisis Kesehatan Bank Syariah (Keterbatasan CAMELS Mengevaluasi Kesehatan Bank Syariah)." *Jurnal Akad* (2017): 26–44.
<http://ojs.serambimekkah.ac.id/akad/article/view/235>.
- Jumingan. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kurniawan, Fakhry Hafiyyan, A. Jajang W. Mahri, and Rumaisah Azizah Al Adawiyah. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamicity Performance Index Periode 2015-2019." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 230–253.
- Meilani, Reka. "Perbandingan Kinerja dengan Balance Scorecard Perspektif Keuangan Pada Bank Syariah BUMN di Indonesia." *Asy-Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam* 2, no. 8.5.2017 (2017): 70–99.
- Meilani, Syaketi Endah Retno, Dita Andraeny, and Anim Rahmayati. "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Islamicity Indices." *Syariah Paper Accounting FEB UMS* (2016): 22–38.
- Mutia, Evi, and Nastha Musfirah. "Pendekatan Maqashid Shariah Index Sebagai Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Di Asia Tenggara." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 14, no. 2 (2017): 181–201.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Statistik Perbankan Syariah." *Www.Ojk.Go.id*. Last modified 2020. Accessed October 19, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2020.aspx>.
- . "Statistik Perbankan Syariah." *Https://Www.Ojk.Go.id/*. Last modified 2021. Accessed November 1, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2021>.
- Pratama, Bagas Brian, Muhammad Muwidha, and Ari Kamayanti. "Pengaruh Leverage Dan Equitable Distribution Ratio Terhadap." *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial - Polinema 2020* (2020).

- Reaching New Heights. "Laporan Tahunan Bank Mega Syariah." Last modified 2020. www.megasyariah.co.id.
- Sebtianita, Evi. "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009-2013)." *Jurnal FakuItas Ekonomi UIN Malang*, no. April (2015): 1-10. *Jurnal FakuItas Ekonomi UIN Malang- April 2015%0Alokomotif*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mxed Methods)*. 2 Cetakan. Alfabeta, Bandung, 2020.
- Supriyaningsih, Okta. "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Index Okta Supriyanngsih." *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, no. 1 (2020): 47-60.
- Umiyati, Umiyati, and Queenindya Permata FaIy. "Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEC." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (2019): 185-201.
- Wareza, Monica. "Kinerja Keuangan Syariah Salip Konvensional Aset Rp.1.770 T." *Www.Cnbcindonesia.Com*. Last modified 2021. Accessed October 19, 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210119101838-29-217048/kinerja-keuangan-syariah-salip-konvensional-aset-rp-1770-t>.
- YoIanda, Rista, and Oscar Ryanandi Andjioe. "Menggunakan Pendekatan Camel Dan Pendekatan Islamicity Performance Index Tahun 2013-2018." *Jurnal Akuntansi* 1, no. 1 (2020): 36-47.
- Yusnita, Raja Ria. "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016." *Jurnal Tabaru': Islamic Banking and Finnce* 2, no. 1 (2019): 12-25.